

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang dimana menurut Kriyantono (2020) sebuah cara dalam mendeskripsikan data dengan sistematis, faktual dan sesuai dengan menggali makna yang dalam.

Peneliti akan menggali lebih dalam mengenai perencanaan paket wisata *nightlife* di Discova Indonesia. Discova sendiri berlokasi di pulau Bali yang merupakan salah satu tempat berwisata baik bagi wisatawan dalam negeri maupun luar negeri, yang dimana di Bali tersendiri memiliki campuran budaya khususnya budaya barat, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya *nightlife attraction* yang berada beberapa daerah di Bali dibandingkan daerah lain di Indonesia. Sehingga data kualitatif dikumpulkan melalui pendekatan wawancara dan observasi.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan maupun orang yang ikut berperan dalam penelitian ini adalah pihak dari Discova Indonesia, Dinas Pariwisata Provinsi Bali, ASITA DPD Bali, dan salah satu Biro perjalanan wisata yang ada di Bali.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Discova Indonesia, Bali yang beralamatkan di Jalan Tirta Ening No. 9x, Sanur, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80228. Keistimewaan lokasi ini yaitu merupakan salah satu perusahaan dalam industri perjalanan sebagai

Destination Management Company yang besar dan berada di Bali.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) Teknik Pengumpulan Data yaitu langkah penting dalam penelitian, dengan tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Dalam pengumpulan data digunakan beberapa teknik, bertujuan agar penelitian ini terlaksana secara objektif dan tepat mengenai sasaran, untuk itu dipakai beberapa teknik diantaranya :

a. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi adalah merupakan awal pengamatan Dan penglihatan langsung untuk mendapatkan data Dan informasi yang diperlukan penulis, sehingga nantinya peneliti dalam melakukan penelitian dengan mengunjungi bar yang ada dalam sebuah produk *tour* dan mengamati bagaimana wisatawan yang datang ke bar tersebut.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur yang dilakukan peneliti nantinya bertujuan melengkapi data, memastikan akurasi, serta ketepatan dari sumber data. Nantinya peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang merupakan pihak dari Discova Indonesia, Bali, Dinas Pariwisata Provinsi Bali Dan ASITA DPD Bali.

c. Dokumentasi

Penulis menggunakan dokumentasi dengan cara

mengambil video dan foto. Adapun tujuan dan pengambilan gambar ini adalah untuk memperkuat atau mendukung penelitian yang dilakukan.

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis nantinya akan mengikuti teori dari Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2019; 321 – 330) yang dimana terdapat 4 kegiatan dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, yang dimana pada kegiatan ini peneliti melakukan pencarian secara umum kepada situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar.

2. Reduksi Data

Selanjutnya terdapat reduksi data, yang Dimana nantinya penulis akan akan merangkum dan memilih-milih hal, yang utama, dan memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan polanya, yang nantinya akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dapat berbentuk deskripsi, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Nantinya dengan menyajikan data akan lebih memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan yang dilakukan selanjutnya berdasar pada apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan pada penelitian kualitatif

nantinya merupakan sebuah penemuan baru yang belum pernah ada, yang Dimana dapat berupa deskripsi atau gambaran yang belum jelas dan setelah diteliti menjadi jelas.

E. Pengujian Keabsahan Data

Sugiyono (2019) mengatakan dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan benar dan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Maka dari itu penulis dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi, sebagaimana disebutkan oleh William Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2019) bahwa triangulasi yaitu metode untuk memvalidasi secara menyeluruh data dengan mempertimbangkan konvergensi dari sumber data atau pengumpulan data, adapun 2 Triangulasi yang penulis gunakan yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber guna menguji data dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber, yang dimana dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap berbagai sumber untuk mengecek kesamaan dan perbedaan, sehingga mendapatkan kesimpulan dari sumber-sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Setelah melakukan uji data dari berbagai sumber, maka selanjutnya dilakukan triangulasi Teknik guna menguji data dengan teknik yang berbeda seperti observasi dan dokumentasi, dari hasil observasi di temukanlah data yang berbeda maka peneliti melakukan

diskusi lebih lanjut dan mendalam kepada sumber data untuk memastikan data mana yang dianggapnya benar.

Penulis menggunakan 2 teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik sebagai metode untuk menguji keabsahan data, yang dimana nantinya penulis akan melakukan wawancara dan mengecek kesamaan dan perbedaan dari sumber yang telah ditentukan, guna mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 1

JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Periode Pelaksanaan						
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Pengajuan dan Pengumpulan TOR							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Revisi Usulan Penelitian							
5	Pelaksanaan Penelitian (Wawancara, Observasi)							
6	Penyusunan Proyek Akhir							
7	Sidang Proyek Akhir							

Sumber: Olahan Penulis, (2024)